



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 14 Oktober 2016

Halaman: 2

Disdik Kota Tak Gunakan Reimburse

JOGJA, BERNAS— Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta memastikan bahwa penggunaan dana bantuan operasional daerah tidak dilakukan menggunakan mekanisme "reimburse" tetapi didasarkan pada proposal yang diajukan sekolah.

"Selama sudah ada laporan pertanggungjawaban penggunaan dana periode sebelumnya disertai proposal rencana penggunaan dana untuk periode berikutnya, maka dana bantuan operasional daerah (bosda) bisa dicairkan," kata Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Budi Ashrori, Kamis (13/10).

Budi menyebut, dana bosda biasanya dicairkan dalam dua tahap yaitu tiap semester dan pencairan untuk tahun ini sudah selesai dilakukan.

Ia pun mengingatkan bahwa dana bosda hanya dapat digunakan untuk operasional sekolah dengan dasar penghitungan pada jumlah siswa di sekolah. Berbeda

dengan dana jaminan pendidikan daerah (JPD) yang digunakan untuk membantu siswa dari keluarga miskin Kota Yogyakarta.

"Dana JPD bisa diberikan untuk siswa dari Kota Yogyakarta yang bersekolah di luar kota. Beda dengan bosda yang hanya digunakan untuk sekolah di Kota Yogyakarta saja," katanya.

Besaran dana bosda yang diterima siswa SD adalah Rp 700.000 per siswa, SMP Rp1 juta, SMA Rp2,28 juta dan SMK Rp1,9 juta. Total dana bosda yang disalurkan tahun ini mencapai sekitar Rp70 miliar. Sebelumnya, Panitia Khusus Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Akhir Masa Jabatan Kepala Daerah DPRD Kota Yogyakarta memberikan catatan mengenai mekanisme "reimburse" untuk penggunaan bosda yang dinilai menyulitkan.

Selain itu, bosda juga tidak dapat menjangkau siswa dari Kota Yogyakarta yang bersekolah di luar kota. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005